

INTISARI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARTASURA

Popy Astriani¹, Shinta Rositasari², Anik Suwarni³
Popyastriani1404@gmail.com

Latar Belakang: Penderita kanker payudara telah banyak ditemukan pada usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor di payudaranya, dimana tumor dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi lebih awal. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan suatu cara yang efektif untuk mendeteksi sedini mungkin adanya benjolan pada payudara, dengan deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. Studi pendahuluan terdapat 13 siswi tidak mengetahui dan mengerti tentang pemeriksaan payudara sendiri, oleh karena itu pengetahuan siswi perlu ditingkatkan dengan diadakannya Pendidikan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja putri.

Metode: Jenis penelitian menggunakan Quasi Eksperimental, populasi penelitian 133 siswi, sampel diambil berdasarkan rumus Slovin diperoleh 100 siswi, teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test*.

Hasil Penelitian: (1) Rerata pengetahuan remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 17,54. (2) Rerata pengetahuan remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 19,66. (3) Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja putri ($p = 0,0001$).

Simpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja putri.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pemeriksaan Payudara Sendiri, Remaja Putri

1) Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

2),3) Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta